

PENGARUH DESTINASI WISATA TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU (TNBTS) TERHADAP PENDAPATAN PEMILIK WARUNG KOPI DI DESA TOSARI KECAMATAN TOSARI

Yasmin Tara Dasai Lakmita¹⁾, Nurus Sobakh²⁾, Nunuk Indarti³⁾
^{2) 3)} Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

Correspondence		
Email: rahmanyasmin583@gmail.com , nurussobakh2020@gmail.com , nunukindarti53@gmail.com		
Submitted: 4 September 2023	Accepted: 13 September 2023	Published: 14 September 2023

ABSTRACT

Indonesia Indonesia is a country that has various tourism potentials. There are many places that are an attraction for domestic and foreign tourists to come on vacation to Indonesia, one of which is the Bromo Tengger Semeru National Park. Bromo Tengger Semeru National Park is one of the tourist attractions in East Java in which there are many interesting tourist objects that can be enjoyed, such as Sunrise. The large number of visiting tourists has had an economic impact on the community around the Bromo Tengger Semeru National Park area. Therefore, this research was carried out with the aim of knowing the effect of the Tourism Destination to Bromo Tengger Semeru National Park on the income of coffee shop owners in Tosari Village, Tosari District. This type of research uses a quantitative approach using descriptive statistics. The instrument used was a questionnaire containing statements given to respondents, namely coffee shop owners. The analysis used is simple linear analysis and classical assumption test followed by partial test. The results obtained in this study indicate that there is an influence between the Tourism Destination to Bromo Tengger Semeru National Park on the income of coffee shop owners in Tosari village with the tcount test results of 5.898 and a significance value of 0.000. The positive and significant influence of the Tourism Destination to Bromo Tengger Semeru National Park Tourism on the income of coffee shop owners needs to be maintained and developed for the convenience of visitors so that many visitors come and have a positive impact on coffee shop owners as tourism actor.

Key Word: *Tourist Destination ; Coffee Shop Owners*

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai potensi wisata. Banyak tempat yang menjadi daya Tarik bagi para wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk datang berlibur ke Indonesia, salah satunya adalah Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Taman Nasional Bromo Tengger Semeru merupakan salah satu objek wisata di Jawa Timur yang didalamnya terdapat banyak obyek wisata menarik yang bisa dinikmati, seperti Sunrise. Banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung memberikan dampak ekonomi pada masyarakat sekitar kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Destinasi Wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Terhadap Pendapatan Pemilik Warung Kopi di Desa Tosari Kecamatan Tosari. Jenis penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Instrumen yang digunakan berupa angket/kuesioner yang berisi pernyataan yang diberikan ke responden yaitu pemilik warung kopi. Analisis yang digunakan yaitu analisis linier sederhana dan uji asumsi klasik dilanjutkan dengan uji parsial. Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa Ada pengaruh antara Destinasi Wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru terhadap Pendapatan Pemilik Warung Kopi di Desa Tosari dengan hasil uji thitung 5,898 dan nilai signifikansi 0,000. Pengaruh yang positif dan signifikan Destinasi Wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru terhadap Pendapatan Pemilik Warung Kopi perlu dipertahankan dan di kembangkan guna kenyamanan pengunjung sehingga pengunjung banyak yang datang dan memberikan dampak positif terhadap pemilik warung kopi sebagai pelaku wisata.

Kata Kunci: Destinasi Wisata ; Pendapatan Pemilik Warung Kopi

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam kenampakan alam yaitu berupa pegunungan dan lautan. Hal ini dapat mendukung terbentuknya keanekaragaman yang dapat menambah nilai kekayaan Indonesia. Kekayaan alam yang tersedia sangatlah besar untuk mengembangkan potensi bidang pariwisata. Menurut (Pynanjung&Rian, 2018:23) Pariwisata merupakan sektor yang menjanjikan dan mampu berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi nasional baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga pariwisata dapat menjadi salah satu sektor pendorong perekonomian serta menjadi aset strategis suatu wilayah. Pariwisata tidak hanya berdampak pada peningkatan penerimaan devisa negara, namun pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi penting. Disamping sebagai mesin penggerak ekonomi, pariwisata adalah wahana yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran, bahkan mampu menyentuh kelompok-kelompok ekonomi kalangan bawah.

Indonesia memiliki banyak sekali tempat wisata dengan daya tarik tersendiri yang banyak dikenal dimancanegara. Misalnya, Pulau Komodo keindahan alam Indonesia yang telah mendunia di Nusa Tenggara Timur, wisata alam yang tak kurang dari 2000 ekor Komodo. Tak hanya pada hewan reptil purbanya saja melainkan juga keindahan alam yang memukau. Cagar Alam Taman Wisata Ijen yang berada di Banyuwangi Jawa Timur, terkenal akan kawahnya yang mengeluarkan api berwarna kebiruan, yang tentunya memanjakan mata dengan menyasikan eksotisme api biru yang terdapat dikawah ini. Selanjutnya adalah Gunung Bromo yang sangat populer dikalangan wisatawan karena menawarkan keindahan alam yang sangat menajubkan, salah satunya puncak penanjakan yang kerap menjadi lokasi untuk menyasikan panorama matahari terbit. Gunung bromo juga terkenal dengan adat istiadatnya yang masih mengental terletak di Provinsi Jawa Timur.

Menurut (Pynanjung&Rian, 2018:23) Dewasa ini, terjadi pergeseran konsep kepariwisataan dunia ke model wisata alam. Hal ini disebabkan oleh tingkat kejenuhan wisatawan untuk mengunjungi objek-objek wisata buatan. Kondisi ini menjadi suatu peluang bagi Indonesia untuk memanfaatkan pesona alamnya secara maksimal untuk menarik wisatawan asing mengunjungi objek berbasis alam dan budaya penduduk lokal. Adanya kunjungan wisata disuatu tempat menyebabkan adanya suatu interaksi sosial antara masyarakat disekitarnya dengan wisatawan yang mengakibatkan perubahan pola atau tata cara hidup masyarakat. Oleh karena itu, semakin tingginya arus kunjungan wisatawan maka pendapatan masyarakat disuatu daerah juga akan semakin meningkat.

Perkembangan pariwisata dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung. Jumlah pengunjung wisatawan merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan sektor pariwisata.

Tabel 1 Rekap Pengunjung Resort PTN Taman Nasional Bromo Tengger Semeru tahun 2023

No	Jenis Karcis	Bulan			Total
		Januari	Februari	Maret	
1	Mancanegara Hari Kerja	36	51	69	156
2	Mancanegara Hari Libur	3	12	14	29
3	Nusantara Hari Kerja	4.383	2.840	3.316	10.539
4	Nusantara Hari Libur	3.168	2.664	2.054	7.886

Dapat dilihat pada tabel 1 mengenai jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dalam waktu beberapa bulan rata-rata mengalami peningkatan. Maka dari itu fasilitas pendukung wisata yang ada masih sangat perlu mendapatkan perhatian lebih untuk

terus dikembangkan, utamanya yang ada di desa Tosari kecamatan Tosari kabupaten Pasuruan. Desa tersebut merupakan desa yang berdekatan dengan objek wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Kondisi desa yang asri dan masih kental dengan adat budayanya, sering mendapatkan perhatian bagi wisatawan yang berkunjung, dimana mereka bisa secara langsung menikmati upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat setempat.

Sesuai dengan judul penelitian ini, peneliti mengulas lebih dalam mengenai wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Taman Wisata Bromo Tengger Semeru adalah kawasan pegunungan di Jawa Timur yang terletak di wilayah administratif 4 kabupaten yaitu: Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang, Kabupaten Probolinggo, dan Kabupaten Lumajang. Taman Nasional Bromo Tengger Semeru menjadi objek wisata dengan akses jalan yang dimanjakan keindahan alam, sehingga hal tersebut mendorong masyarakat desa sekitar ikut terkait dalam kegiatan wisata di Taman Wisata Bromo Tengger Semeru dengan menyediakan yang dibutuhkan wisatawan seperti warung kopi. Dengan itu bisa meningkatkan pendapatan masyarakat desa setempat.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2017:8) disebut dengan kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab-akibat (kausal) dari variabel yang terkait yaitu, variabel independen dengan variabel dependen.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu pemilik warung kopi didesa Tosari kecamatan Tosari yang berjumlah 36 pemilik warung kopi. Menurut (Arikunto, 2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yaitu sebanyak 36 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Penelitian ini menggunakan instrumen skala likert. Menurut Sugiyono (2017:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Untuk pemberian kuesioner, peneliti menyebar kuesioner kepada pemilik warung kopi didesa Tosari kecamatan Tosari. Data yang diperoleh dari menyebar kuesioner melalui pemilik warung kopi sebagai responden yaitu destinasi wisata dan pendapatan.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil berupa data yang telah diperoleh oleh peneliti dan proses peneliti dalam mengambil data dilapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain (1) Analisis deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi. (2) Uji asumsi klasik yang dalamnya terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji

linieritas. (3) Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui secara parsial yaitu variabel bebas (Independen) yaitu Destinasi Wisata (X) Terhadap variabel terikat (dependen) yaitu pendapatan (Y).

Hasil dan Pembahasan

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Pengujian dilakukan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS 25

Table 2. Hasil Uji Validitas

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
(X) DESTINASI WISATA			
1	0,492	0,468	VALID
2	0,777	0,468	VALID
3	0,562	0,468	VALID
4	0,776	0,468	VALID
5	0,552	0,468	VALID
6	0,569	0,468	VALID
7	0,772	0,468	VALID
8	0,681	0,468	VALID
9	0,672	0,468	VALID
10	0,596	0,468	VALID
(Y) PENDAPATAN			
1	0,856	0,468	VALID
2	0,864	0,468	VALID
3	0,605	0,468	VALID
4	0,602	0,468	VALID
5	0,638	0,468	VALID
6	0,686	0,468	VALID
7	0,608	0,468	VALID
8	0,856	0,468	VALID
9	0,539	0,468	VALID

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil uji validitas tersebut, maka dapat diketahui bahwa semua pernyataan dalam kuesioner sebagai instrumen penelitian memiliki nilai r hitung $>$ r tabel sehingga dinyatakan lolos uji validitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dapat dihitung dengan koefisien alpha dengan menggunakan bantuan program SPSS 25. Suatu variabel jika nilai alpha $>$ 0,60 maka instrumen yang dihasilkan dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai alpha $<$ 0,60 maka instrumen yang dihasilkan dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Destinasi Wisata	0,839	RELIABEL
2	Pendapatan	0,871	RELIABEL

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov, data residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas (signifikan) > 0,05. Berikut tabel hasil uji normalitas menggunakan SPSS 25 for windows:

Tabel 3 Uji normalitas one sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized
N		Residu 36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.72315761
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.061
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

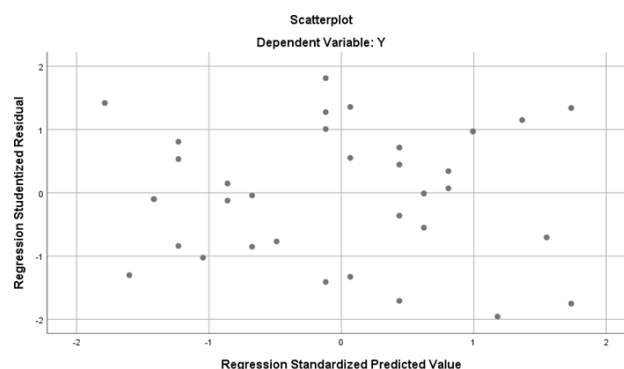
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diketahui hasil nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berkaitan dengan usaha untuk memberi penilaian apakah dalam model regresi variabel dependen layak diprediksi berdasarkan pada masukan dari variabel independennya. Berikut merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan program SPSS 25 for Windows:

Grafik 1 Hasil uji heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik Scatter Plot menunjukkan bahwa tidak terbentuk suatu pola serta titik-titiknya menyebar diatas angka 0 sumbu X dan dibawah angka 0 sumbu Y sehingga data dapat dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Linieritas

Dalam uji linieritas apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh linier secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Namun jika sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh linier antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut hasil uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 for Windows:

Tabel 5 Hasil uji linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan *	Between	(Combined)	705.889	17	41.523	2.710	.021
Destinasi	Groups	Linearity	496.472	1	496.472	32.408	.000
Wisata		Deviation from Linearity	209.417	16	13.089	.854	.621
	Within Groups		275.750	18	15.319		
	Total		981.639	35			

Berdasarkan tabel 5 diatas hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris Deviation From Linierity sebesar 0,621. Terbukti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel dependen dan variabel independen terdapat hubungan yang linier.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel/ Uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25:

Tabel 6 Hasil Uji regresi linier sederhana

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.319	4.852		1.096	.281
	Destinasi Wisata	.698	.118	.711	5.898	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil perhitungan Koefisien Regresi Sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah 5,319 koefisien variabel (X) sebesar 0,698. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 5,319 + 0,698X$

Dimana $X = \text{Destinasi Wisata}$

$Y = \text{Pendapatan}$

Jika Nilai $X = 0$ akan diperoleh $Y = 5,319$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstan sebesar 5,319 yang mana nilai ini menunjukkan bahwa pada saat Destinasi Wisata (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka Pendapatan (Y) akan tetap bernilai 5,319. Selanjutnya nilai positif (0,698) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Destinasi Wisata) menggambarkan bahwa arah hubungan variabel terikat (Pendapatan) adalah searah. Dimana kenaikan satu satuan variabel bebas akan menyebabkan kenaikan pada variabel terikat 0,698.

Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini, uji koefisien determinasi menggunakan program *SPSS 25 for windows*. Berikut hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.491	3.778

a. Predictors: (Constant), Destinasi Wisata

Berdasarkan tabel 6 diatas, menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi R Square sebesar 0,506. Hal ini berarti kontribusi antara destinasi wisata berpengaruh terhadap pendapatan adalah sebesar 5,06%.

b. Uji-t (parsial)

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, H_0 diterima
- Jika nilai $Sig < 0,05$ maka H_a diterima, H_0 ditolak
- Jika nilai $Sig > 0,05$ maka H_a ditolak, H_0 diterima

Uji parsial pada penelitian ini menggunakan *SPSS 25 for windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8 Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.319	4.852		1.096	.281
	Destinasi Wisata	.698	.118	.711	5.898	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dalam penelitian ini, responden berjumlah 36, maka untuk mencari tabel pengujian hipotesis sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= (a/2 : n-k-1) \\
 &= (0,05/2 ; 36 - 1 - 1) \\
 &= (0,025 : 34) \\
 &= 1,360
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh thitung untuk Jumlah Pengunjung sebesar 5,898 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung Jumlah Pengunjung (X) lebih besar dari ttabel 1,360. Maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, artinya Destinasi Wisata (X) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y)

Pembahasan

Pengaruh Destinasi Wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Terhadap Pendapatan Pemilik Warung Kopi

Hasil statistik uji t untuk variabel destinasi wisata taman nasional bromo tengger semeru diperoleh thitung sebesar 5,898 lebih besar dari ttabel. Maka penelitian ini membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa destinasi wisata taman nasional bromo tengger semeru berpengaruh terhadap pendapatan pemilik warung kopi sesuai dengan menurut (Soebagyo, 2012) pengembangan pariwisata yang menunjang pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendukung wisatawan secara baik untuk kelancaran pariwisata. Dan menurut (Pynanjung&Rian, 2018) bahwa adanya kunjungan wisata disuatu tempat menyebabkan adanya suatu interaksi sosial antara masyarakat disekitarnya dengan wisatawan yang mengakibatkan perubahan pola atau tata acara hidup masyarakat.

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru merupakan salah satu tempat wisata yang memiliki sarana prasarana yang cukup memadai. Terdapat sarana berupa biro perjalanan dan retribusi tiket yang dikelola oleh pihak pengelola wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Sedangkan prasarananya yaitu berupa tempat ibadah dan pembelian souvenir yang juga dikelola oleh pihak pengelola wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Namun, pihak pengelola wisata tidak menyediakan tempat minum seperti warung kopi. Oleh karena itu,

agar mempermudah aktivitas pengunjung untuk berwisata di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru pengelola wisata kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru bekerja sama dengan masyarakat sekitar guna untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Maka dengan penelitian ini menjelaskan bahwa destinasi wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru sangat berpengaruh terhadap pendapatan pemilik warung kopi.

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Destinasi Wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru terhadap Pendapatan Pemilik Warung kopi cukup tinggi. Karena mempermudah pengunjung untuk memenuhi kebutuhan dengan dibuktikan dengan jawaban responden pada pernyataan pada variabel jumlah pengunjung.
2. Pendapatan pemilik warung kopi sangat dipengaruhi oleh destinasi wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang dibuktikan oleh 80% responden menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap setiap item pernyataan pendapatan.
3. Ada pengaruh antara Destinasi Wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru terhadap Pendapatan Pemilik Warung Kopi di Desa Tosari dengan hasil uji thitung 5,898 dan nilai signifikansi 0,000. Yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Destinasi Wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Terhadap Pendapatan Pemilik Warung Kopi di Desa Tosari Kecamatan Tosari.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Pengelola Taman Nasional Bromo Tengger Semeru
Masyarakat hendaknya selalu ikut serta dalam mengembangkan potensi yang ada di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dengan terus meningkatkan pemahamannya terhadap berbagai informasi kepariwisataan. Masyarakat juga harus bisa menjadi penjaga yang efektif bagi kelestarian yang ada di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru guna memberikan daya Tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang.
2. Bagi Pemilik Warung Kopi
Memberikan fasilitas warung kopi berupa penghangat badan agar pengunjung tidak merasa kedinginan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa, hendaknya hasil penelitian ini dikembangkan kembali mengingat keterbatasan dari peneliti ini, dengan menambah jumlah variabel yang mempengaruhi pendapatan pemilik warung kopi guna menambah ulasan dan wawasan.

Daftar Pustaka

- Aninda, A., & Adriansyah, A. (2022). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bukit Tinggi. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & ...*, 2(3).
<https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/view/390%0Ahttps://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/download/390/257>

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dr.H.Bambang Soesatyo, SE, M. B. A. (n.d.). *Ngobrol Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Bamsoet Ajak Bangkitkan Sektor Pariwisata Indonesia*. [https://www.mpr.go.id/berita/Ngobrol-Pariwisata-dan-Ekonomi-Kreatif-Bamsoet-Ajak-Bangkitkan-Sektor-Pariwisata-Indonesia#:~:text=%22Kontribusi sektor pariwisata terhadap produk,2 persen pada tahun 2021](https://www.mpr.go.id/berita/Ngobrol-Pariwisata-dan-Ekonomi-Kreatif-Bamsoet-Ajak-Bangkitkan-Sektor-Pariwisata-Indonesia#:~:text=%22Kontribusi%20sektor%20pariwisata%20terhadap%20produk,2%20persen%20pada%20tahun%202021)
- Efrintya, E., Muchtolifah, M., & Sishadiyati, S. (2021). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Eks Karesidenan Madiun. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 34–41. <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.230>
- Kasus, S., Di, P., Pantai, W., Di, T., & Sugianto, D. (2021). *Analisis Kunjungan Wisata Dan Pendapatan Pedagang Di Pantai Toronipa Desa Toronipa , Kecamatan Soropia , Kabupaten*. 6(1), 149–156.
- Nurainina, F., & Asmara, K. (2022). Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, dan Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tuban. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 245–250. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.364>
- Purwanti, N. D., & Dewi, R. M. (2014). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten mojokerto tahun 2006-2013. *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya*, 2(3), 1–12.
- Pyanjung, P. A. (2018). Dampak Pengembangan Ekowisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Bengkayang : Studi Kasus Kawasan Ekowisata Riam Pangar. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 10(1), 22. <https://doi.org/10.22146/jnp.59469>
- Saputra, R. (2018). Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata, Dan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012-2016. *STIE Widya Wiwaha*, 1–66.
- Sarasito, A. J., Khasanah, K., & Waskito, W. (2021). Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Wisata Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2019-2020. *Indonesian Journal of Geography Education*, 1(2), 60–69. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/ijge/article/view/1601>
- Sugiyono, 2009 , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamansiswa, U. S. (n.d.). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Objek Wisata, Dan Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Annur Hanafi Ahmad. 50–61. <https://doi.org/10.55587/jseb.v2i1.34>
- Widyawati, R., & Karjati, P. D. (2021). Analisis Pengaruh Jam Kerja, Jumlah Pembeli, dan Modal Usaha terhadap Pendapatan Usaha Warung Kopi (Studi Kasus pada Pedagang Usaha Warung Kopi di Kecamatan Benowo, Surabaya Barat). *Jurnal Economie*, 02(2), 144–157. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/view/1213%0Ahttps://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/viewFile/1213/928>

- Wijaya, I. B. A. B., & Sudiana, I. K. (2016). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, penerimaan pajak hotel, restoran dan pendapatan retribusi obyek wisata terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten bangli periode 2009-2015. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(12), 1384–1407.
- Yohanes, M. (2020). *16 Keindahan Alam Indonesia Terbaik dan Menabjubkan*. https://m.traveloka.com/id-id/explore/destination/keindahan-alam-indonesia-yang-mendunia-acc/19116?id=2249447304254682589&adloc=id-id&kw=2249447304254682589_ID_HO_DYAUPR_ALL_PerformanceMax_2249447304254682589_&aid=&wid=&fid=&gid=9123387&utm_id=AesNRC9v&ad_id=&target_id=&click_id=Cj0KCQjw27mhBhC9ARIsAIFsETFXaUvckblyVo4djaKYIVE2zsbwG771VYHguWGuvWparJ2St_nX4aAq2xEALw_wcB&campaign_id=15364959481&adgroup_id=&gclid=cj0KCQjw27mhBhC9ARIsAIFsETFXaUvckblyVO4djaKYVE2zsbwG771VYHguWGuvWparJ2St_nX4aAq2xEALw_wcB